

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan dan memperoleh data yang fakta atau tepat (benar, valid, sah) serta *reliable* (dapat dipercaya dan dapat diandalkan) dengan pembuktian yang diperoleh secara empiris mengenai apakah terdapat perbedaan perilaku asertif ditinjau berdasarkan jenis kelamin pada siswa laki-laki dan siswa perempuan di SMK Mutiara Baru Bekasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Mutiara Baru yang terletak di Jalan Pramuka Kav. 05 Sepanjang Jaya, Rawalumbu, Bekasi. Alasan peneliti memilih penelitian ditempat tersebut karena SMK Mutiara Baru merupakan mengajar peneliti, sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan tahapan-tahapan penelitian, selain hal tersebut juga berkaitan dengan keterbatasan peneliti dalam hal pendanaan penelitian dan keterbatasan waktu.

Waktu penelitian berlangsung selama 4 bulan yaitu bulan September sampai Desember 2014, karena waktu tersebut dianggap sebagai waktu yang efektif bagi peneliti dalam melaksanakan kegiatan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan *Causal Comparative*. *Causal comparative* adalah penelitian yang dilakukan untuk membandingkan dua kelompok atau lebih dari suatu variabel (objek penelitian) tertentu³³. Penggunaan metode tersebut digunakan karena untuk mendapatkan data yang benar dan sesuai dengan fakta yang diperoleh langsung dari sumbernya. Dalam hal ini untuk mengetahui perbedaan antara variabel X1 (Siswa Laki-laki) dengan X2 (Siswa Perempuan) pada variabel Y (Perilaku Asertif)

D. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti.³⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Mutiara Baru Bekasi Tahun Pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 376 siswa. Populasi terjangkaunya adalah siswa kelas XII semua jurusan yang berjumlah 154 siswa yang terdiri 4 program keahlian yang berjumlah 6 kelas. Adapun jumlah siswa tiap kelasnya adalah sebagai berikut:

³³ Zainal Arifin. *Penelitian Pendidikan metode dan Paradikma Baru*. (Bandung:Remaja Rosdakarya,2012),p.46

³⁴ Hasan, M.Iqbal. *Metode Penelitian dan Aplikasinya*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), p.58

Tabel III.1
Table Populasi Terjangkau

XII	AK-1		25	25
	AK-2	3	23	26
	AP-1		27	27
	AP-2	2	26	28
	MM	11	13	24
	TSM	24		24
	JUMLAH	40	114	154

Sumber : SMK Mutiara Baru

Berdasarkan tabel sampel Issac dan Michel maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian sebesar 108 responden terdiri atas:

Tabel III.2
Perhitungan Jumlah Sampel

Jenis Kelamin	Perhitungan	Jumlah Sampel
Laki-laki	$\frac{40 \times 108}{154}$	28
Perempuan	$\frac{114 \times 108}{154}$	80
Jumlah		108

Data diolah peneliti

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak proporsional (*proportional random sampling*), dimana seluruh populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih dan setiap divisi dapat terwakili.

E. Instrumen Penelitian

a. Perilaku Asertif

1. Definisi Konseptual

Perilaku asertif adalah cara seseorang dalam mengekspresikan pikiran, perasaan, kebutuhan, serta keinginan secara jujur dan langsung tanpa melanggar hak-hak orang lain.

2. Definisi Operasional

Perilaku Asertif merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan skala *likert* sebanyak 19 butir pernyataan yang mencerminkan indikator perilaku asertif diukur oleh indikator ekspresi yang mencerminkan sub indikator kebutuhan, keinginan, pendapat, dan perasaan. Data berupa data primer dengan menggunakan uji kuesioner.

3. Kisi-Kisi Instrumen Perilaku Asertif

Kisi-Kisi instrumen perilaku asertif yang disajikan dalam bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel perilaku asertif diukur oleh indikator ekspresi yang mencerminkan subindikator kebutuhan, keinginan, pendapat, dan perasaan.

Tabel III.3
Kisi-kisi Instrumen Asertif

Indikator	Sub-indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
		+	-	+	-
Ekspresi	a. <i>Needs</i> (kebutuhan)	5,8,11,13	14,15	5,8,12	13
	b. <i>Wants</i> (keinginan)	6,18	9,10,19	6,16	9,10,17
	c. <i>Feelings</i> (perasaan)	1,3,7	12,16,	1,3,7	11,14
	d. <i>Opinions</i> (pendapat)	4,	2,17	4	2,15
Jumlah		10	9	9	8
		19		17	

Untuk mengisi setiap butir pertanyaan variabel Y dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 4 alternatif yang telah disediakan. Dari 4 alternatif jawaban tersebut diberi nilai antara 1 - 4 dengan kriteria penelitian sebagai berikut:

Tabel III.4
Skala Penilaian Untuk Asertif

No.	Kategori Jawaban	Positif	Negatif
1	Selalu	4	1
2	Sering	3	2
3	Kadang-kadang	2	3
4	Tidak Pernah	1	4

4. Validasi Instrumen Perilaku Asertif

Proses pengembangan instrument perilaku asertif dimulai dengan penyusunan instrument model skala Likert sebanyak 19 butir yang mengacu pada indikator-indikator variabel perilaku asertif seperti terlihat pada tabel III.3 yang disebut sebagai konsep instrument untuk mengukur variabel perilaku asertif. Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel Asertifi. Setelah disetujui selanjutnya instrumen diuji cobakan kepada 108 siswa SMK Mutiara Baru Bekasi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor butir instrumen. Adapun rumus yang digunakan³⁵.

$$r_{it} = \frac{\sum X \cdot X_t}{\sqrt{\sum X^2 \cdot \sum X_t^2}}$$

Keterangan :

r_{ii} = Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

X = Skor data X

$\sum X$ = Jumlah skor data X

X_t = Skor total sampel

$\sum X_t$ = Jumlah skor total sampel

³⁵ Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung : Tarsito, 2002), p. 369

Berdasarkan table *Product Moment*. Jika r hitung $>$ r tabel maka butir pernyataan dianggap valid, dan sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan di drop atau tidak digunakan. Dari perhitungan uji coba 108 sampel, diperoleh r tabel 0,36, maka r hitung yang $<$ r tabel terdapat dua butir pernyataan, yakni butir 11 dengan r hitung 0,245 dan butir 15 dengan r hitung 0,171. Sehingga dapat diambil 17 butir lain yang valid untuk penelitian.

Selanjutnya untuk menghitung uji reliabilitasnya, maka digunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut³⁶.

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$$

Keterangan :

r_{ii} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir yang valid

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians butir

S_t^2 = Varians total

Rumus untuk menghitung varians butir dan varians total adalah sebagai berikut :

$$\text{Rumus Varians Butir } S_i^2 = \frac{\frac{\sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), p. 181

$$\text{Rumus Varians Total } S_t^2 = \frac{\frac{\sum X_t^2 - (\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

Dimana :

S_i^2 = jumlah varians butir

S_t^2 = jumlah varians total

$\sum x_i^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor butir dari x_i

$\sum x_t^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor total dari x_t

n = jumlah sampel

Berdasarkan rumus diatas, reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung. Sehingga didapat jumlah varians butir ($\sum S_i^2$) adalah 0,99, selanjutnya dicari jumlah varians total (S_t^2) sebesar 190,81, kemudian dimasukkan ke dalam rumus *Alpha Cronbach* dan di dapat hasil r_{ii} yaitu sebesar 0,968 (Proses perhitungan terdapat pada lampiran). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 17 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur Stres pada siswa.

b. Jenis Kelamin

1. Definisi Konseptual

Jenis Kelamin merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan karakteristik biologis antara laki – laki dan perempuan.

2. Definisi Operasional

Jenis Kelamin merupakan data sekunder yang mencerminkan perbedaan fisik jenis kelamin antara laki – laki dan perempuan.

F. Desain Penelitian

Desain penelitian digunakan untuk membuat gambaran yang jelas tentang arah penelitian. Dalam penelitian ini maka desain penelitiannya adalah sebagai berikut:

Tabel III.5
Desain Penelitian
Perilaku Asertif

Perilaku Asertif	
X1	X2
Laki – laki	Perempuan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengujian persyaratan analisis dan pengujian hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji normalitas data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak dan akan diuji dengan rumus liliefors

pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ yaitu risiko kesalahan hanya sebesar 5% dan tingkat kepercayaannya sebesar 95%. Rumus yang digunakan untuk uji Liliefors yaitu:

$$L_o = | F(Z_i) - S(Z_i) |$$

Keterangan:

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baku

L_o = Harga mutlak terbesar

Langkah-langkah pengujian normalitas adalah:

1. Menentukan Hipotesis normal atau tidaknya data yaitu

H_o : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Terima H_o jika $L_{observasi} < L_{tabel}$

Tolak H_1 jika $L_{observasi} > L_{tabel}$

b. Uji homogenitas data

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan dua varians.

Hipotesis yang akan diuji berdasarkan n yang tidak sama yaitu n_1 dan n_2 , tetapi tidak diketahui apakah kedua sampel homogen atau heterogen maka diperlukan uji homogenitas variannya terlebih dahulu dengan uji F. Dengan menggunakan uji-F data sampel akan homogen pada taraf signifikan 0,05

dimana data homogen apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, demikian juga sebaliknya data penelitian tidak homogen apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

$$F_{hitung} = \frac{s_1^2}{s_2^2} \quad ; \text{ Jika } s_1^2 > s_2^2$$

$$F_{hitung} = \frac{s_2^2}{s_1^2} \quad ; \text{ Jika } s_1^2 < s_2^2$$

Keterangan:

s_1^2 = Varians Perilaku Asertif Remaja Perempuan.

s_2^2 = Varians .Perilaku Remaja Laki Laki

$$F_{hitung} = \frac{\text{Variansi terbesar}}{\text{Variansi terkecil}}$$

Kriteria pengujian:

- Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka varians populasi antara kelompok 1 dengan kelompok 2 adalah homogen.
- Tolak H_0 Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka varians populasi antara kelompok 1 dengan kelompok 2 adalah heterogen.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah tahap akhir yang dilakukan dalam uji persyaratan analisis data setelah diketahui data sample berdistribusi normal dan homogen. Langkah-langkah perhitungan uji t adalah sebagai berikut:

1). Perhitungan rata-rata

$$\text{Rata-rata } (X_1) = \frac{\Sigma X_1}{n} \quad \text{Rata-rata } (X_2) = \frac{\Sigma X_2}{n}$$

2). Perhitungan varians

$$\text{Varians } (S^2) = \frac{\Sigma(X_1 - \bar{X}_1)^2}{n - 1} \quad \text{Varians } (S^2) = \frac{\Sigma(X_2 - \bar{X}_2)^2}{n - 1}$$

3). Perhitungan derajat kebebasan (dk)

$$dk = n_1 + n_2 - 2$$

Rumus:

$$S = \sqrt{\left\{ \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right\}}$$

Kriteria Penguji:

H_0 = Tidak ada perbedaan.

H_i = Ada perbedaan.

H_0 ditolak jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_i diterima jika $-t_{tabel} > t_{hitung} < t_{tabel}$

Hipotesis statistik penelitian:

$H_0: \bar{X}_1 = \bar{X}_2$: Tidak ada perbedaan perilaku asertif antara siswa laki – laki dan siswa perempuan.

$H_a: \bar{X}_1 \neq \bar{X}_2$: Ada perbedaan perilaku Asertif antara siswa laki – laki dan siswa perempuan.